

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pada awal tahun 2020 dunia telah digemparkan oleh wabah yang menyerang dengan penyebaran yang sangat cepat yaitu virus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19). *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. WHO melalui direktur Jendral Tedros Adhanom Ghebreyesus menetapkan *virus corona* sebagai pandemi pada Konferensi Pers (*Compas*,2020). *Virus corona* menyebar ke hampir seluruh negara salah satunya adalah negara Indonesia. Pemerintah pun telah berupaya menghentikan percepatan penyebaran virus corona ini dengan mengeluarkan kebijakan yang berkaitan dengan pencegahan dan penanganan COVID-19 salah satunya adalah dengan diberlakukannya Pembatasan Sosial Bersekala Besar ((PSBB) di Indonesia melalui PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan *Corona Virus Disease 2019* dan diperkuat juga dengan peraturan Menteri Kesehatan (permenkes) No 9 Tahun 2020 sebagai pedoman PSBB.

Pelaturan PSBB tersebut di dalamnya terdapat pelaturan mengenai peliburan sekolah dan tempat kerja, yang di mana proses belajar mengajar di sekolah dihentikan untuk dilaksanakan di rumah dengan memanfaatkan teknologi. Kemudian hal tersebut diperkuat oleh penetapan kebijakan pembelajaran di masa pandemic COVID-19 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ). PJJ ini menurut Kemendikbud dirancang agar siswa/mahasiswa bisa belajar secara *virtual* dengan memanfaatkan teknologi informasi seperti *zoom*, *whatsapp*, *google meet* dan lain- lain. Biasanya siswa bertemu dengan guru pada jam tertentu yang telah ditetapkan sekolah. Selain itu, siswa juga diberikan tugas secara mandiri yang harus dikumpulkan kepada guru lewat media sosial dengan tujuan mempermudah proses pembelajaran dan belajar melalui program TV TVRI yang bekerja sama dengan pemerintah.

Pemerintah memberlakukan pembelajaran jarak jauh saat ini adalah dalam rangka menekan penyebaran *corona virus* (COVID-19). Hal ini di perkuat oleh surat edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang belajar dari rumah melalui pembelajaran jarak jauh isinya antara lain; target capaian yang hendak dicapai dalam pembelajaran jarak jauh ini salah satunya adalah menekan percepatan penyebaran *virus corona*, memberikan pengalaman dan suasana baru dalam proses pembelajaran kepada siswa serta memberikan variasi aktivitas belajar yang lebih banyak yang diharapkan dapat memberikan hasil belajar yang optimal.

Namun ternyata pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini dinilai belum efektif dan optimal. Seperti banyaknya pengaduan terkait permasalahan PJJ kepada Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bidang Pendidikan, Retno listyarti. Kemudian, banyaknya kendala dan masalah yang terjadi seperti yang diungkap oleh Koordinator Nasional Jaringan Pemantau Pendidikan Indonesia (JJPI) Ubaid Matarji, menilai bahwa kesiapan guru, orang tua dan siswa masih kurang. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadim Makarim juga menyebutkan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, orang tua dan siswa. Menurut (Mendikbud, 2020) pembelajaran jarak jauh Bagi siswa memiliki kendala yakni kedisiplinan siswa itu sendiri, sulitnya konsentrasi belajar di rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru, dan peningkatan rasa *stress* dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak serta ketidak disiplin siswa menyebabkan kurangnya konsentrasi belajar.

Selain masalah tersebut berdasarkan hasil pengamatan selama program pengenalan satuan pendidikan PPLSP, masalah yang dialami oleh siswa saat pembelajaran jarak jauh ini sangat beragam. Salah satunya adalah kedisiplinan siswa dalam mengikuti PJJ. Meskipun sekolah sudah menentukan jadwal PJJ melalui *platform* yang telah disosialisasikan ke peserta didik, namun ternyata masih banyak peserta didik yang tidak disiplin dalam mengikuti pembelajaran sesuai jadwal sehingga tugas-tugas yang diberikan guru pun terabaikan. Pada awal PJJ siswa yang mengikuti PJJ masih sangat kurang dikarenakan kendala signal, kuota atau *smartphone* yang tidak mendukung serta orang tua yang masih tidak mengerti

dengan sistem PJJ. Namun makin ke sini ternyata yang menjadi permasalahan bukan lagi pada teknis melainkan pada pribadi siswa yang kurang disiplin.

Dari salah satu sumber berita (*kompas*,2020) menyebutkan banyak anak yang sering mengeluh bosan dan tidak bersemangat belajar di rumah dan lebih memilih bermain *game online*. Masalah-masalah kedisiplinan lain yang terjadi antara lain; Siswa lebih menyukai bermain *game online* berjam-jam daripada mengikuti pembelajaran, motivasi siswa yang semakin lama semakin berkurang sehingga merasa bosan dan malas untuk mengikuti PJJ, siswa cenderung belum bisa mengatur waktu belajar dengan baik sehingga tugas-tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dan semakin menumpuk karena rasa malas dalam mengerjakannya, siswa merasa dengan PJJ itu waktu bermainnya lebih leluasa dan memilih bermain daripada belajar.

Hal ini dikhawatirkan dapat berimbas pada hasil belajar yang kurang maksimal. Hasil belajar menurut (slameto,2013) memiliki arti sebagai hasil yang dicapai siswa setelah pembelajaran meliputi semua aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Salah satu pengaruh yang paling rentang terhadap hasil belajar siswa di saat pembelajaran jarak jauh menurut (Mendikbud,2020) yakni penurunan capaian belajar. Yang pertama adalah "*learning loss*" di mana hasil studi menemukan bahwa pembelajaran di kelas menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh. Kedua yaitu kesenjangan capaian belajar di mana terdapat perbedaan akses dan kualitas selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan kesenjangan belajar, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai hal seperti lingkungan, keluarga, motivasi dan kemandirian siswa. Hal ini sejalan dengan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang disebutkan oleh Slameto (2013: 54-72) hasil belajar di pengaruhi oleh faktor *internal* (dari dalam diri siswa) dan faktor *eksternal* (faktor dari luar siswa). Salah satu faktor internal siswa yang terpenting adalah kedisiplinan.

Kedisiplinan bila dilihat dari segi bahasanya adalah latihan ingatan dan watak untuk menciptakan pengawasan (kontrol diri), atau kebiasaan mematuhi ketentuan dan perintah. Sejalan dengan pengertian menurut Rachman (dalam Akmaludin, 2019) "kedisiplinan adalah salah satu cara untuk membantu anak

membangun pengendalian diri yang dimiliki oleh dirinya sendiri dan pada hakikatnya mencerminkan rasa ketaatan serta rasa patuh yang didukung oleh kesadaran dalam menjelaskan tugas dan kewajibannya untuk mencapai tugas tertentu”. Dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh kedisiplinan siswa yakni mengacu pada, mengerjakan tugas sekolah, mengumpulkan tugas tepat waktu, bertanggung jawab dengan belajarnya, mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan belajar dengan tekun.

Dari permasalahan- permasalahan yang dipaparkan peneliti di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait adakah pengaruh kedisiplinan siswa saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar.

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi serta gambaran kepada orang tua dan siswa terkait pentingnya kedisiplinan dalam belajar. Agar dapat meminimalisir terjadinya “learning loss” dan kesenjangan capaian belajar siswa. Juga dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin sehingga mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sesuai latar belakang, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Siswa saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1.2.1. Rumusan Masalah Umum

Adakah Pengaruh Kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran jarak jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar ?

1.2.2. Rumusan masalah secara Khusus

1. Bagaimanakah gambaran kedisiplinan siswa kelas V Sekolah Dasar saat pembelajaran jarak jauh?
2. Bagaimanakah pengaruh kedisiplinan siswa pada aspek disiplin mengikuti pembelajaran jarak jauh siswa kelas V Sekolah Dasar ?

3. Bagaimanakah pengaruh kedisiplinan siswa pada aspek disiplin waktu belajar saat pembelajaran jarak jauh siswa kelas V Sekolah Dasar?
4. Bagaimanakah pengaruh kedisiplinan siswa pada aspek disiplin menaati peraturan saat pembelajaran jarak jauh siswa kelas V Sekolah Dasar?
5. Bagaimanakah pengaruh kedisiplinan siswa pada aspek disiplin mengerjakan tugas saat pembelajaran jarak jauh siswa kelas V Sekolah Dasar?
6. Bagaimanakah gambaran hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?
7. Berapakah pengaruh kedisiplinan siswa saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah Dasar.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kedisiplinan siswa kelas V Sekolah Dasar saat pembelajaran jarak jauh?
2. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa pada aspek disiplin mengikuti pembelajaran jarak jauh siswa kelas V Sekolah Dasar ?
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa pada aspek disiplin waktu belajar saat pembelajaran jarak jauh siswa kelas V Sekolah Dasar?
4. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa pada aspek disiplin menaati peraturan saat pembelajaran jarak jauh siswa kelas V Sekolah Dasar?
5. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa pada aspek disiplin mengerjakan tugas saat pembelajaran jarak jauh siswa kelas V Sekolah Dasar?
6. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?
7. Untuk mengetahui seberapa pengaruh kedisiplinan siswa saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar?

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat di antaranya:

1.4.1. Secara Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dari pengembangan ilmu pengetahuan kepada siswa dan orang tua, khususnya dalam hal pengaruh kedisiplinan saat pembelajaran jarak jauh.
2. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi dan lembaga lainnya, dalam hal pengaruh kedisiplinan saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.

1.4.2. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam hal penelitian pengaruh kedisiplinan saat pembelajaran jarak jauh terhadap hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar.
2. Bagi Siswa, penelitian ini memberikan kesadaran bagi siswa terkait kedisiplinan belajar yang mempengaruhi hasil belajar siswa, dan memberikan motivasi agar menetapkan kedisiplinan belajar dalam pembelajaranta sehari hari agar mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Bagi Guru, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dalam menumbuhkan dan mengembangkan kedisiplinan belajar siswa di sekolah terlebih pada saat pembelajaran jarak jauh.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, dan membantu pihak sekolah dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan yang berhubungan dengan kedisiplinan belajar siswa

Siti Maryam, 2021

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA SAAT PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | [Repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | perpustakaan.upi.edu